

**PENGARUH KEGIATAN BERNYANYI TERHADAP KEMAMPUAN
MENYIMAK ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B DI TEKA HARAPAN
BUNDA PALANGKA RAYA**

Gernida Krisna

Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Palangka Raya

Jl. H. Timang Komplek Kampus Tunjung Nyaho Palangka Raya

gernidakrisnaplk@gmail.com

ABSTRAK

Bernyanyi adalah kegiatan yang alami bagi anak-anak. Irama lagu mengalir begitu saja, diiringi tepuk tangan ceria dan gerakan tubuh yang ikut bergoyang. Melalui nyanyian, anak-anak mengekspresikan kegembiraan dengan cara yang ceria dan menyenangkan. Melalui kemampuan menyimak dalam bernyanyi melalui lagu, pendengar dilatih untuk fokus, memahami lirik, serta mengenali intonasi dan pelafalan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Harapan Bunda Palangka Raya.

Penelitian ini merupakan metode pendekatan kuantitatif, sebab data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik, dengan menggunakan pola one group pre-test and post-test. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, memperlihatkan nilai t hitung ($9,14634$) $>$ t tabel ($2,109816$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak. Artinya terdapat Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Harapan Bunda Palangka Raya.

Kata Kunci: Bernyanyi, Kemampuan Menyimak, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk diselenggarakan karena anak usia dini adalah masa yang tepat untuk diberikan stimulus. Anak usia dini juga merupakan masa emas sehingga sudah selayaknya anak usia dini mendapatkan rangsangan perkembangan secara menyeluruh baik itu aspek perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama, dan seni. Anak adalah makhluk sosial yang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan selalu membutuhkan orang

lain dalam kesehariannya. Dengan demikian kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi adalah hal yang mutlak yang harus dikuasai. Tanpa adanya komunikasi, sulit bagi manusia untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain. Begitu pentingnya kemampuan berkomunikasi dalam kehidupan manusia, maka sudah seyogianya hal ini diperhatikan dalam pembelajaran anak usia dini

Tingkat kemampuan berbahasa seseorang sangat dipengaruhi oleh seringnya katakata diucapkan kepada anak sejak dini secara berulang-ulang yang selalu didengar dari lingkungannya. Dengan demikian dibutuhkan kegiatan-kegiatan yang menarik untuk menambah perbendaharaan kata dan melatih keterampilan berbahasa anak. Seorang ahli bahasa menyebutkan empat macam bentuk keterampilan berbahasa yaitu : menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan reseptif karena dalam keterampilan ini makna bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal. Sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan bahasa ekspresif yang melibatkan pemindahan arti melalui simbol visual dan verbal yang di proses dan di ekspresikan anak. Anak belajar berbicara dan menyimak jika memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan pemahaman mereka dengan membicarakannya untuk diri mereka sendiri.

Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran PAUD terkait kemampuan menyimak adalah melalui kegiatan bernyanyi (berikan sumbernya). Bernyanyi adalah kegiatan yang alami bagi anak-anak, bernyanyi bisa dilakukan dengan tepuk tangan, badan pun ikut bergoyang, anak larut dalam kesenangan dan keceriaan misalnya menyanyi “pelangi-pelangi” atau “Hatiku Selalu Gembira”. Pengalaman nyanyi adalah suatu pengalaman musik memberi kepuasan dan kebahagiaan bagi anak. Ketika mereka menyanyi mereka belajar tentang nada, ritme dan ekspresi emosi. ini juga mampu mereka meningkatkan keterampilan bahasa dan sosial selain itu menyanyi dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dan memberi mereka kesempatan untuk bersenang-senang bersama teman-teman mereka yang terpenting menyanyi adalah cara yang baik untuk mengekspresikan prasaan diri mereka dengan cara yang kreatif dan memperoleh pengalaman yang memuaskan secara emosional dan sosial (Winangsih, 2022).

Dengan demikian Menurut Rahma, (2022) kemampuan menyimak pada anak berkaitan kemampuan mereka untuk memahami dan memproses informasi yang

disampaikan melalui kata-kata, cerita, atau intruksi. Ini melibatkan kemampuan anak untuk fokus, memahami makna dari apa yang didengar, dan mengingatkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Kemampuan menyimak berkembang seiring dengan pertumbuhan anak dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan, interaksi sosial, dan stimulus pendidikan yang diterima.

Berdasarkan hasil Observasi di TK harapan Bunda Palangka raya pada 16 April 2024 terlihatnya permasalahan adanya anak belum bisa dalam menyimak, anak belum dapat mengungkapkan pesan cerita dan anak belum dapat menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai yang disampaikan oleh guru. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu metode yang dapat memberikan pengaruh untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.

Salah satu teori yang mendukung pengaruh bernyanyi terhadap kemampuan menyimak adalah teori pengolahan ganda (dual processing theory). Teori ini menyatakan otak manusia memproses informasi secara paralel, baik secara verbal maupun non-verbal. Ketika mereka bernyanyi mereka secara simultan memproses kata-kata, melodi, dan ekspresi wajah dari penyanyi. Hal ini melatih kemampuan mereka untuk menyimak dan memahami informasi dengan lebih baik. Selain itu, teori interaksi sosial juga dapat menjelaskan pengaruh bernyanyi terhadap kemampuan menyimak anak. Ketika anak berpartisipasi dalam kegiatan bernyanyi bersama teman-teman atau keluarga, mereka terlibat dalam interaksi sosial memperkaya pengalaman mereka melalui interaksi ini, anak belajar memperhatikan, mendengarkan, dan merespon secara efektif dan hadap suara dan gerakan orang lain, yang dapat memperkuat kemampuan mereka dalam menyimak (Nisa N. K., 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Di TK Harapan Bunda Palangka Raya”.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang, sebagai indikator bahwa seseorang telah melakukan aktivitas yang tercermin dari perubahan perilakunya. Aktivitas yang dilakukan anak setiap hari merupakan pengalaman berharga yang dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Karakteristik anak usia 0-6 tahun yang masih egosentris menjadi landasan bagi pembelajaran anak usia dini yang lebih banyak menggunakan teori belajar behavioristik

dan konstruktivistik. Piaget maupun Vygotsky berpendapat bahwa belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan anak secara aktif untuk membangun ide-ide atau konsep baru yang didasarkan pada pengetahuan atau pengalamannya baik yang sudah lama ataupun yang baru. Dengan demikian anak harus diberi kebebasan dan kesempatan untuk mengeksplorasi diri dan lingkungannya guna memperoleh pengetahuan sendiri. Keberhasilan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak yaitu dari aspek Nilai Agama dan Moral (NAM), Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional serta Seni (Hayati, 2019).

Menurut Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan anak usia dini adalah masa penting bagi kehidupan seorang anak, masa dimana anak peka akan sesuatu dan setiap pengalaman yang didapat menjadi sesuatu yang bermakna sehingga sebagai pendidik atau orang tua harus memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan serta dapat menanamkan nilai-nilai yang baik didalam diri anak. Kemampuan PAUD tidak hanya untuk memberikan berbagai pengetahuan, tetapi juga penting untuk mengajak anak berpikir, menyelidiki, berbaur, berekspresi, dan berbagai hal yang dapat menggerakkan perkembangan. Pendidikan anak usia dini artinya membina seluruh kemampuan anak-anak agar kelak dapat menjadi manusia yang berguna. Anak dipandang sebagai individu yang memiliki sopan santun, norma, etika dan aturan dalam kehidupan. Anak membutuhkan bimbingan serta asuhan yang baik agar mampu memahami berbagai hal tentang kehidupan. Anak-anak harus memiliki kebiasaan-kebiasaan baik. Anakanak membutuhkan bimbingan untuk memiliki pilihan serta mencari tahu berbagai hal tentang dunia dan seisinya. Dia juga harus diarahkan untuk memahami berbagai fenomena yang ada dan keterampilan yang diharapkan untuk hidup di dalam kehidupan masyarakat.

Program Studi Pendidikan Anak bertujuan agar dapat memberikan Pendidikan dan pengajaran yang memadai dalam proses pembelajaran. Pentingnya Pendidikan anak sebagai sarana dan fasilitas yang mendukung anak untuk mengembangkan setiap potensi yang mereka miliki, Pendidikan anak usia dini juga membantu menstimulasi setiap aspek yang harus dikembangkan di dalam diri anak seperti aspek kognitif, motorik kasar dan motorik halus, sosial emosional, moral agama, Bahasa, dan seni (Aulia, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sebab data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Data yang diolah pada penelitian ini adalah data hasil dari sikap, perkembangan dan perubahan dalam menyanyi terhadap menyimak anak kelompok B, melalui penilaian pretest dan post test di TK Harapan Bunda Palangka raya.

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Menurut (Widiani, 2019) “populasi merupakan keseluruhan objek dalam suatu penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini berumur 5 – 6 tahun di TK Harapan Bunda Palangka raya.

Sampel menurut (Rosalia, 2023) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti jika kita akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Total Sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak kelas kelompok B sebanyak 18 anak di TK Harapan Bunda Palangkaraya.

Definisi operasional variabel adalah salah satu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang diamati tujuan agar dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan variabel yang sudah didefinisikan konsepnya.

1. Menyanyi adalah kegiatan dengan bunyi atau suara yang berirama. maka bernyanyi memperkuat bibir dan lidah mereka sehingga mendorong berbicara dengan jelas, dan juga memperluas kosa kata mereka serta mengajarkan mereka tentang bahasa dan sajak yang kreatif.

2. Menyimak termasuk dalam aspek-aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini dengan menyimak secara tidak langsung anak juga belajar untuk memahami, mendengarkan secara aktif dan menanggapi lagu-lagu yang dinyanyikan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karna tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa : teknik observasi, tes dan dokumentasi.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi yang dilakukan untuk mendapatkan

informasi mengenai suatu pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan menyimak anak usia dini di TK Harapan Bunda Palangka raya.

Tes adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar anak. Teknik tes ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kondisi awal dengan sesudahnya. Tes ini digunakan untuk untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pemanfaatan metedo bercerita terhadap kemampuan menyimak anak usia dini di TK Harapan Bunda Palangka raya tes ini berupa tes seara langsung atau tes tidak terstruktur.

Dokumentasi yaitu merupakan teknik yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori dan yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperi identitas siswa, guru, sekolah, perangkat pembelajaran, foto- foto kegiatan tindakan, saranan dan presaranan. juga keadaan yang berkait dengan Pengaruh bernyanyi terhadap menyimak anak usia dini di TK Harapan Bunda Palangka raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di atas menyata Penelitian ini dilakukan di TKN Harapan Bunda kota Palangka Raya ajaran 2025/2026 Dengan jumlah kelompok anak B2 18 orang anak. peneliti ini menggunakan bantuan kertas origami untuk menrik kefokusn anak dalam menyimak dengan kelompok B.

Dalam memperoleh data mengenai kemampuan menyimak anak dalam bantuan kertas origami ini, peneliti melakukan pre-test. Tes awal atau pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan menyimak pada anak sebelum diberikannya perlakuan atau treatment.

Berdasarkan hasil penelitian ini nilai t_{hitung} adalah (9,14634), sedangkan nilai t_{tabel} adalah (2,109816), dari data ini dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} (9,14634) > t_{tabel} (2,109816), jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada ada Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Harapan Bunda Palangka Raya.

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan kegiatan *pre-test*, pemberian *treatment* dan *post-test*. Dari hasil *pre-test* terlihat bahwa penilaian pada indikator pertama Memahami bahasa yang lebih kompleks, indikator kedua anak Memahami beberapa perintah secara bersama, sedangkan indikator ketiga Mengungkapkan pertanyaan yang lebih kompleks.

Pada kegiatan *pre-test* peneliti menggunakan bantuan kertas origami untuk menarik kefokuskan anak dalam menyimak, kemudian anak diminta untuk melihat kertas origami untuk melatih kefokuskan anak tersebut. Pada saat kegiatan *pre-test* masih terdapat banyak anak yang masih belum fokus saat disuruh mengambilkan kertas origami berwarna merah dikeranjang lalu diletakan diatas meja. Dan hanya sedikit anak yang bisa.

Setelah kegiatan *pre-test* peneliti melanjutkan pada tahap pemberian *treatment*/perlakuan dengan kegiatan bernyanyi yang dilaksanakan sebanyak sepuluh kali pertemuan dengan tujuan untuk mampu meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B dengan beberapa kegiatan bernyanyi. Pada hari 1-2 terlihat anak masih anak kebingungan dalam bernyanyi lagu pendek, hari 3-4 terlihat beberapa anak mulai bisa bernyanyi lagu pendek serta bertepuk tangan, menghentakkan kaki, dan menganggukkan kepala sesuai lirik lagu, hari 5-6 terlihat ada sebagian anak mulai bisa melanjutkan nyanyian bersambung tanpa peneliti bernyanyi bersama, hari ke 7-8 anak-anak masih belum sempurna untuk menyanyikan lagu baru tersebut dan sebagian besar anak sudah mulai menunjukkan peningkatan dalam fokus mendengarkan, mampu mengulang kembali isi lagu, dan menjawab pertanyaan dengan lebih tepat. Hari ke 9-10 terlihat bahwa anak mampu mengikuti lagu dengan irama cepat, lambat, dan menunjukkan pemahaman terhadap isi lagu, yang mencerminkan peningkatan kemampuan menyimak mereka.

Dari pembahasan diatas, penggunaan metode bernyanyi membantu anak dalam kemampuan menyimak anak usia dini. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Winangsih, 2022) yang menyatakan bahwa kemampuan menyimak adalah melalui kegiatan bernyanyi. Bernyanyi adalah kegiatan yang alami bagi anak-anak, bernyanyi bisa dilakukan dengan tepuk tangan, badan pun ikut bergoyang, anak larut dalam kesenangan dan keceriaan misalnya menyanyi “pelangi-pelangi” atau “Hatiku Selalu

Gembira”. Pengalaman nyanyi adalah suatu pengalaman musik memberi kepuasan dan kebahagiaan bagi anak. Ketika mereka menyanyi mereka belajar tentang nada, ritme dan ekspresi emosi. ini juga mampu mereka meningkatkan keterampilan bahasa dan sosial selain itu menyanyi dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dan memberi mereka kesempatan untuk bersenang-senang bersama teman-teman mereka yang terpenting menyanyi adalah cara yang baik untuk mengekspresikan perasaan diri mereka dengan cara yang kreatif dan memperoleh pengalaman yang memuaskan secara emosional dan sosial.

Setelah melakukan kegiatan *treatment*/perlakuan, peneliti selanjutnya melakukan kegiatan *post-test* yang dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh kegiatan bernyanyi terhadap kemampuan menyimak anak. Kegiatan *post-test* ini juga sama dengan kegiatan saat melakukan *pre-test* dengan menggunakan bantuan kertas origami untuk menarik kefokus an anak dalam menyimak dan anak diminta untuk melihat kertas origami untuk melatih kefokus an anak tersebut. Saat melakukan kegiatan *post-test* ini terlihat perubahan pada anak yaitu, yang dimana anak sudah bisa mengambilkan kertas origami berwarna merah dikeranjang lalu diletakan diatas meja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya pada bagian Bab IV, dapat di lihat dari perhitungan menggunakan uji-t maka nilai t hitung yang diperoleh = 9,14634. Sedangkan taraf signifikan t tabel yaitu 5% = 2,109816. Dari data ini dapat di lihat bahwa nilai t hitung (9,14634) > t tabel (2,109816). Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Harapan Bunda Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R. (2021). Peran pendidikan anak usia dini dalam fungsi sosialisasi keluarga dikelurahan teluk. Pendidikan dan kebudayaan.
- Hayati, N. (2019). Kegiatan menyanyi dalam pembelajaran anak usia dini. Pendidikan Anak.
- Nisa, N. K. (2019). Pengaruh metode bernyanyi terhadap perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun. of Early Childhood and Inclusive Education.
- Rahma, A. (2022). Aspek Kemampuan Menyimak Aank Usia Dini. PAUD Emas.
- Rosalia. (2023). Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Citra
- Widiani, N. L. (2019). Pengaruh metode bernyanyi melalui media audio visual terhadap keterampilan bercerita anak kelompok A TK Trimarta kediri tabanan. Pendidikan Anak Usia dini Udiksha.
- Winangsih, N. (2022). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan bahasa Menyimak Anak 5-6 Tahun. of Education.